TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i2.4825

TRANSFORMASI MIM BOLON MENJADI MIM DIGDAYA BOLON: LANGKAH STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

The Transformation of MIM Bolon into MIM Digdaya Bolon: Strategic Steps to Improve Education Quality

Mulyanto Abdullah Khoir[1], Rachma Rusdiana Dewi[2], Aminatus Sayidah[3]
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
mulyanto8000@gmail.com; rachmarusdianadewi@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 28, 2024	Jan 12, 2025	Jan 24, 2025	Jan 29, 2025

Abstract

The transformation of MIM Bolon into MIM Digdaya Bolon is a strategic step to improve the quality of education at the basic level through comprehensive changes, not only in the name aspect, but also the curriculum, management and teaching methods. This article examines this transformation process using a qualitative approach and case studies to analyze the steps taken and their impact on the quality of education. This research found that the name change to "Digdaya", which means strength to rise, serves as a symbol of the institution's efforts to improve the quality of education, introduce technology, and increase teacher competency. Apart from that, this transformation also involves developing relevant curricula, better educational facilities, and increasing collaboration with parents and the community. Even though it is faced with challenges such as limited human resources and facilities, MIM Digdaya Bolon has succeeded in creating a learning environment that is innovative and relevant to current developments. The positive impact of this transformation is reflected in the increasing number of students, learning motivation, academic achievement, as well as a more active role of

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

parents in supporting children's education. In this way, MIM Digdaya Bolon has succeeded in improving the quality of education provided for future generations.

Keywords: Transformation, MIM Digdaya Bolon, Improving the Quality of Education

Abstrak: Transformasi MIM Bolon menjadi MIM Digdaya Bolon adalah langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar melalui perubahan menyeluruh, tidak hanya pada aspek nama, tetapi juga kurikulum, manajemen, dan metode pengajaran. Artikel ini mengkaji proses transformasi tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus untuk menganalisis langkah-langkah yang diambil dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Penelitian ini menemukan bahwa perubahan nama menjadi "Digdaya", yang berarti kekuatan untuk bangkit, berfungsi sebagai simbol dari upaya lembaga untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperkenalkan teknologi, dan meningkatkan kompetensi guru. Selain itu, transformasi ini juga melibatkan pengembangan kurikulum yang relevan, fasilitas pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan kolaborasi dengan orang tua serta masyarakat. Meskipun dihadapkan dengan tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas, MIM Digdaya Bolon berhasil menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Dampak positif dari transformasi ini tercermin dalam meningkatnya jumlah peserta didik, motivasi belajar, prestasi akademik, serta peran orang tua yang lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak. Dengan demikian, MIM Digdaya Bolon telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan yang dihadirkan untuk generasi mendatang.

Kata Kunci : Transformasi, MIM Digdaya Bolon, peningkatan kualitas pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pijakan utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul di berbagai bidang. Pendidikan berperan sebagai fondasi utama dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) berkualitas, yang sangat penting untuk mendukung kemajuan pembangunan nasional (Andhini et.all, 2022). Dalam konteks Indonesia, peningkatan kualitas pendidikan menjadi isu yang terus mendapatkan perhatian besar dari berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun lembaga pendidikan itu sendiri. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi fokus utama bagi semua pihak di tengah era globalisasi yang terus berkembang**.** (Kansha et.all, 2024).

MIM Bolon sebagai lembaga pendidikan di tingkat dasar, melakukan transformasi strategis guna memperkuat eksistensinya di dunia pendidikan. Transformasi merupakan proses perubahan yang terjadi secara bertahap hingga mencapai tahap akhir yang diinginkanTransformasi ini bukan sekadar perubahan nama, namun mencakup perubahan menyeluruh pada struktur kurikulum, sistem manajemen, serta metode pengajaran yang

digunakan. Dengan mengusung nama baru MIM Digdaya Bolon, kata Digdaya ini tidak muncul asal-asalan tetapi diambil dari dasar falsafah Jawa yaitu due doyo meneh artinya punya kekuatan untuk bangkit lembaga ini berharap dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif, berorientasi pada peningkatan kuantitas peserta didik dan kualitas pendidikan, serta mampu menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis transformasi MIM Bolon menjadi Mim Digdaya Bolon serta langkah-langkah strategis yang diambil dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggali secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan dan implementasi strategi dalam konteks pendidikan, serta untuk memahami dampak dari transformasi tersebut terhadap kualitas pendidikan yang diberikan.

Adapun tahapan metode penelitian yang dilakukan dalam artikel ini adalah pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan objek penelitian berupa MIM Bolon yang telah melakukan transformasi menjadi MIM Digdaya Bolon. Studi kasus ini memberikan pemahaman menyeluruh mengenai proses transformasi yang terjadi, langkah-langkah strategis yang diterapkan, serta dampak dari perubahan tersebut terhadap kualitas pendidikan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain: Wawancara, Observasi, dokumentasi.

PEMBAHASAN

Latar belakang perubahan nama MIM Bolon menjadi MIM Digdaya Bolon

Perubahan nama Lembaga MIM Bolon menjadi MIM Digdaya Bolon merupakan bagian dari upaya transformasi yang lebih luas dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi lembaga di tengah perkembangan zaman. Nama merupakan identitas yang mencerminkan visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan. Dalam konteks ini, perubahan nama bukan sekadar perubahan simbolik, melainkan sebuah langkah strategis yang menggambarkan komitmen lembaga untuk beradaptasi dan berkembang, serta memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat dan dunia pendidikan.

Alasan Perubahan Nama sebagai Simbol Transformasi Nama "MIM Bolon" pada awalnya telah menjadi identitas yang dikenal di kalangan masyarakat sekitar, namun dalam perkembangannya, lembaga ini merasa bahwa ada kebutuhan untuk memperbaharui citra dan dan branding lebih relevan dengan tuntutan dunia pendidikan yang terus berkembang. Perubahan menjadi "MIM Digdaya Bolon" dipandang sebagai simbol dari kebangkitan dan semangat baru dalam mengelola lembaga pendidikan. "Digdaya" dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai kekuatan atau kemajuan, yang menekankan pada komitmen lembaga untuk menjadi lebih unggul dan berdaya saing tinggi dalam dunia pendidikan.

Selain alasan branding, alasan lainnya adalah menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan Seiring dengan dinamika perkembangan dunia pendidikan, terutama dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang begitu cepat, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi. Nama "MIM Digdaya Bolon" menjadi simbol dari perubahan tersebut, yang mencerminkan upaya lembaga untuk mengintegrasikan nilai-nilai modern dalam proses pendidikan tanpa mengesampingkan kearifan lokal dan tradisi yang sudah ada. Melalui perubahan nama ini, lembaga ingin menegaskan bahwa mereka siap menyongsong era pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Alasan lainnya adalah meningkatkan citra lembaga di Masyarakat. Nama baru ini juga bertujuan untuk meningkatkan citra dan daya tarik lembaga di mata masyarakat. Dengan menggunakan nama yang lebih dinamis dan memiliki makna yang kuat, MIM Digdaya Bolon berharap dapat menarik perhatian lebih banyak siswa dan orang tua untuk memilih lembaga ini sebagai tempat pendidikan. Nama yang menggambarkan kekuatan dan kemajuan diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri baik bagi siswa, guru, maupun orang tua dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan yang ada.

Mendukung peningkatan kualitas pendidikan juga menjadi tujuan utama dari perubahan nama ini. Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, MIM Digdaya Bolon perlu melakukan perbaikan dalam berbagai aspek, baik dalam pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, infrastruktur, maupun metode pengajaran. Perubahan nama menjadi salah satu langkah awal yang menggambarkan keseriusan lembaga dalam menjalankan transformasi besar-besaran, yang bertujuan agar lembaga ini menjadi lebih inovatif dan lebih mampu memberikan pendidikan yang berkualitas kepada generasi mendatang.

Selain itu menciptakan identitas baru yang lebih visioner, dengan tambahan kata "Digdaya," lembaga ini ingin menunjukkan bahwa mereka tidak hanya berfokus pada

pencapaian akademis, tetapi juga berusaha untuk mempersiapkan siswa agar memiliki karakter yang tangguh dan siap menghadapi tantangan global. Proses transformasi ini mendorong MIM Digdaya Bolon merumuskan kembali tujuan jangka panjang, yakni menciptakan lulusan yang berdaya saing, memiliki kecakapan hidup yang baik, serta mampu berkontribusi positif pada masyarakat.

Langkah-langkah Strategis yang Diambil MIM Digdaya Bolon untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Upaya transformasi yang dilakukan oleh MIM Digdaya Bolon tidak hanya sebatas pada nama, tetapi juga mencakup serangkaian langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi para siswa. langkah strategis yang diambil dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya adalah :

1. Peningkatan Kualitas Pengajaran Melalui Pelatihan Guru

Langkah pertama yang diambil oleh MIM Digdaya Bolon adalah fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dengan memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru-guru. Madarasah memahami bahwa kualitas pendidikan sangat bergantung pada kompetensi pengajaran yang dimiliki oleh para guru. Oleh karena itu, MIM Digdaya Bolon secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan metode pengajaran terbaru, penggunaan teknologi dalam kelas, serta peningkatan keterampilan interpersonal guru dalam berinteraksi dengan peserta didik yang diwadahi dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) MIM Digdaya Bolon.

2. Pengintegrasian Teknologi dalam Proses Pembelajaran

MIM Digdaya Bolon juga mengambil langkah strategis dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperkenalkan siswa pada dunia digital yang semakin berkembang dan untuk mempermudah akses informasi dalam pembelajaran. Dengan adanya perangkat teknologi seperti komputer, proyektor, dan akses internet, peserta didik di MIM Digdaya Bolon dapat belajar lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, guru juga diberikan pelatihan mengenai penggunaan berbagai aplikasi pendidikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

3. Pengembangan Kurikulum yang Relevan dan Berbasis Kebutuhan

MI Muhammadiyah Bolon mengimplementasikan kurikulum yang memadukan pembelajaran akademik dengan pendidikan agama. Mata pelajaran agama seperti Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menjadi inti dari

pendidikan di madrasah ini. Melalui pembelajaran ini, siswa diberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam yang menjadi dasar pembentukan karakter, seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kasih sayang terhadap sesama. Dengan adanya kurikulum yang lebih terintegrasi,peserta didik tidak hanya dibekali dengan pengetahuan akademis tetapi juga keterampilan hidup yang berguna dalam menghadapi tantangan di masa depan.

4. Peningkatan Fasilitas Pendidikan yang Mendukung

MIM Digdaya Bolon juga mengupayakan peningkatan fasilitas pendidikan yang mendukung kenyamanan dan efektivitas proses belajar mengajar. Beberapa fasilitas yang telah ditingkatkan meliputi ruang kelas yang lebih nyaman dengan fasilitas AC, perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku bacaan yang bervariasi dan berkualitas, laboratorium bahasa yang dapat menunjang pembelajaran bahasa Inggris, lapangan olahraga yang dapat digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan olahraga, serta masjid untuk kegiatan keagamaan dan ibadah siswa. Selain itu, madrasah juga memastikan adanya lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa, baik dari segi fisik maupun mental.

5. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat

Langkah strategis berikutnya adalah menjalin kolaborasi yang lebih erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar. MIM Digdaya Bolon menganggap penting adanya sinergi antara pihak sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan siswa. Melalui komunikasi yang baik, diharapkan bisa menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, baik di dalam maupun di luar sekolah. Madrasah rutin mengadakan komunikasi dengan wali murid melalui wadah POMG, yang rutin mengadakan kegiatan pengajian maupun parenting. Selain itu, madrasah juga melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang dapat mendukung seperti Milad Madrasah dan program sosial.

6. Pembentukan Karakter dan Kemandirian Siswa

Selain fokus pada aspek akademik, MIM Digdaya Bolon juga memberikan perhatian khusus pada pembentukan karakter dan kemandirian siswa. Sekolah ini percaya bahwa pendidikan bukan hanya soal pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk pribadi yang kuat dan mandiri. Oleh karena itu, berbagai program ekstrakurikuler diprogramkan di MIM Digdaya Bolon, meliputi hizbul wathan, seni tari dan musik, sepak bola, batminton, bola voli, tapak suci, dan drumband

Tantangan yang Dihadapi oleh MIM Digdaya Bolon dalam Menjalankan Transformasi dan Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan

Proses transformasi yang dilakukan oleh MIM Bolon menjadi MIM Digdaya Bolon merupakan langkah besar yang penuh tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Berbagai langkah strategis telah diambil untuk membawa perubahan, namun perjalanan menuju kualitas pendidikan yang lebih baik tidak pernah tanpa hambatan. dia tantangan-tantangan yang dihadapi oleh MIM Digdaya Bolon dalam menjalankan transformasi dan upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah :

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh MIM Digdaya Bolon dalam proses transformasi adalah sumber daya manusia (SDM), baik itu dari segi jumlah maupun kualitas. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan ketersediaan guru yang berkualitas, namun ketersediaan guru yang terlatih dan berkualitas menjadi masalah yang cukup signifikan. Guru yang memiliki kompetensi tinggi dan mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran masih terbatas. Selain itu, pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan membutuhkan sumber daya yang tidak sedikit, sehingga terkadang menimbulkan tantangan dalam memastikan kualitas pengajaran yang konsisten.

2. Keterbatasan Fasilitas Pendukung

MIM Digdaya Bolon berupaya untuk meningkatkan fasilitas pendidikan guna mendukung proses belajar yang lebih nyaman dan efektif. Namun, pengadaan fasilitas yang memadai masih menjadi tantangan tersendiri. madrasah membutuhkan dana yang besar untuk pengadaan ruang kelas baru, renovasi gedung, dan pengadaan fasilitas pendukung.

3. Perbedaan Kemampuan Peserta Didik

Keberagaman kemampuan dan latar belakang peserta didik menjadi tantangan tersendiri dalam implementasi pendidikan yang berkualitas. Peserta didik di MIM Digdaya Bolon datang dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda, yang mempengaruhi cara belajar mereka. Beberapa siswa mungkin memiliki akses lebih baik terhadap sumber daya pendidikan di luar madrasah, sementara yang lainnya mungkin terbatas oleh kondisi ekonomi atau geografis. Hal ini membuat penerapan pendekatan yang seragam dalam pembelajaran menjadi sulit, karena setiap siswa memerlukan perhatian khusus agar dapat berkembang secara optimal.

4. Dukungan Orang Tua dan Masyarakat

Kolaborasi antara madrasah, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, tantangan yang dihadapi MIM Digdaya Bolon adalah belum sepenuhnya optimalnya peran orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan. Beberapa orang tua masih belum sepenuhnya menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak-anaknya, baik dalam hal pengawasan akademis maupun dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, dalam beberapa kasus, masyarakat sekitar sekolah juga belum sepenuhnya terlibat dalam kegiatan yang mendukung pendidikan. Padahal, keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan.

5. Tantangan Pembiayaan dan Anggaran

Sebagai lembaga pendidikan swasta, pembiayaan menjadi tantangan yang tidak dapat dihindari. Keterbatasan anggaran menjadi hambatan utama dalam melaksanakan berbagai program peningkatan pendidikan. Beberapa langkah strategis, seperti pengembangan fasilitas dan teknologi, membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Selain itu, untuk mendanai pelatihan guru, pengadaan perangkat pendidikan, dan kegiatan lainnya, MIM Digdaya Bolon perlu mencari solusi pembiayaan yang tepat. Tanpa dukungan anggaran yang cukup, transformasi pendidikan yang diinginkan akan sangat sulit tercapai.

6. Perubahan Mindset dan Budaya Pendidikan

Transformasi yang dilakukan oleh MIM Digdaya Bolon tidak hanya melibatkan perubahan fisik dan struktural, tetapi juga perubahan dalam mindset dan budaya pendidikan. Menanamkan budaya inovasi, kolaborasi, dan keterbukaan terhadap perubahan pada seluruh stakeholder, termasuk guru, peserta didik, dan orang tua, memerlukan waktu dan usaha. Beberapa pihak mungkin masih terjebak dalam pola pikir lama yang menganggap bahwa pendidikan hanya sebatas pada pemberian pengetahuan, tanpa memperhatikan pentingnya pembentukan karakter, kreativitas, dan keterampilan abad ke-21.

Hasil dan Dampak Transformasi MIM Bolon menjadi MIM Digdaya Bolon

Transformasi yang dilakukan oleh MIM Bolon menjadi MIM Digdaya Bolon membawa perubahan signifikan, baik bagi peserta didik maupun masyarakat sekitar. Upaya peningkatan kualitas pendidikan yang dilakukan melalui berbagai langkah strategis memberikan dampak yang dapat dirasakan oleh banyak pihak di antaranya :

1. Peningkatan Kepercayaan Masyarakat

Dengan adanya transformasi yang berhasil dilakukan, masyarakat semakin percaya akan kualitas pendidikan yang diberikan oleh MIM Digdaya Bolon. Hal ini terbukti dari semakin banyaknya masyarakat mempercayakan putra putrinya sekolah di MIM Bolon. Dari yang jumlah peserta didik awalnya total 60 orang, dan bahkan sempat 4 tahun mati suri menjadi total 303 pada tahun ajaran 2024/2025. Bahkan untuk tahun ajaran 2025/2025 kuota sudah terpenuhi, dan tahun ajaran 2026/2027 sudah ada orangtuanya yan sudah daftar inden di MIM Digdaya Bolon.

2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran bagi Peserta Didik

Salah satu hasil yang paling dirasakan langsung oleh peserta didik adalah peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan adanya transformasi, MIM Digdaya Bolon berhasil mengimplementasikan kurikulum yang lebih relevan dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara holistik. Siswa tidak hanya diajarkan pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan kolaborasi. Proses pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi membuat siswa lebih tertarik dan terlibat dalam materi pelajaran. Peserta didik merasakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Mereka lebih mampu beradaptasi dengan teknologi dan informasi yang berkembang pesat di dunia luar. Selain itu, pembentukan karakter dan kepribadian siswa juga mendapat perhatian lebih, sehingga mereka tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki sikap yang baik, tanggung jawab, dan rasa solidaritas.

3. Peningkatan Motivasi dan Prestasi Akademik

Dengan adanya peningkatan kualitas pengajaran dan dukungan teknologi, siswa di MIM Digdaya Bolon menunjukkan peningkatan motivasi dalam belajar. Berbagai program pelatihan dan pembinaan yang diberikan kepada guru juga berkontribusi dalam meningkatkan cara penyampaian materi yang lebih menarik dan efektif. Sebagai hasilnya, siswa merasa lebih percaya diri dalam belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Prestasi akademik ataupun non akademik peserta didik meningkat. Banyak klomba dan kejuaraan yang diikuti, dan banyak peserta didik yang meraih prestasi, baik tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, maupun Tingkat nasional.

4. Peningkatan Peran Orang Tua dalam Pendidikan

Seiring dengan transformasi MIM Digdaya Bolon, madrasah berusaha untuk lebih melibatkan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan semakin intensif. Program-program yang melibatkan orang tua, seperti pertemuan rutin dan workshop, memberikan kesempatan bagi orang tua untuk lebih memahami perkembangan akademik dan non-akademik anak-anak mereka. Orang tua merasa lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka dan mendapatkan pemahaman lebih baik mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung proses belajar. Kolaborasi yang erat ini berkontribusi pada perkembangan siswa yang lebih optimal, karena orang tua menjadi lebih peka terhadap kebutuhan pendidikan anak-anak mereka, baik di rumah maupun di sekolah.

5. Peningkatan Fasilitas dan Infrastruktur Pendidikan

Transformasi yang dilakukan oleh MIM Digdaya Bolon juga membawa dampak positif pada peningkatan fasilitas dan infrastruktur pendidikan. Ruang kelas yang lebih nyaman, fasilitas olahraga yang lebih lengkap, serta perpustakaan yang lengkap, laboratorium komputer yang memadai memberikan suasana belajar yang lebih baik bagi siswa. Peningkatan fasilitas ini tidak hanya membuat siswa merasa lebih nyaman, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar di lingkungan yang nyaman dan modern. Mereka memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan keterampilan di luar pelajaran formal, seperti keterampilan, olahraga dan seni.

KESIMPULAN

Transformasi yang dilakukan oleh MIM Bolon menjadi MIM Digdaya Bolon bukan hanya sebuah perubahan nama, tetapi juga merupakan langkah strategis yang komprehensif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Melalui berbagai upaya seperti peningkatan kualitas pengajaran, pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan fasilitas, kolaborasi dengan orang tua serta pengembangan karakter dan kemandirian peserta didik MIM Digdaya Bolon berhasil memberikan dampak positif bagi peserta didik dan masyarakat sekitar. Keberhasilan ini tercermin dalam meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan ini, serta peningkatan motivasi dan prestasi akademik siswa.

Namun, proses transformasi ini juga tidak lepas dari tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas pendukung, sumber dana, dan perbedaan kemampuan peserta didik. Meskipun demikian, dengan kolaborasi yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, serta upaya terus-menerus untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada, MIM Digdaya Bolon berhasil menjadi madrasah yang diperhitungakan keberadaannya dan diminati Masyarakat dari berbagai kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardhiya, A., Audina, R., & Ramadani, K. L. (2022, September). Peran Konselor Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Menuju SDGS 2030. In International Conference on Islamic Guidance and Counseling (Vol. 2, pp. 176-187).

Steven S. N. Rogahang, Anita Rinawati,S, Rendi Hadian A.Tamagola, Yugi Diraga Prawiyata (2024) Transformasi Pendidikan: Menghadapi Era Digital di Ruang Belajar Medan : PT Media Penerbit Indonesia

Pramesti, K. D., Meisya, N. I., & Amrillah, R. (2024). Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, *3*(4), 236-243.

KBBI. (2025). *Kamus Besar Indonesia (KBBI).* [online diakses tanggal 27 Januari 2025]

Tim Pengembang Kurikulum MIM Digdaya Bolon. (2024). Dokumen Kurikulum Operasional MIM Digdaya Bolon